

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q1 Tahun 2024

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,721,645
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,206,805	615,579
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,102,039	105,102
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,104,766	510,477
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	7,981,479	2,796,785
	a. Simpanan operasional	2,429,848	588,695
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	5,551,631	2,208,090
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	2,843,524	451,842
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,831,903	451,260
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	11,621	581
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,864,205
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	657,531	379,182
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		379,182
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,721,645
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		3,485,023
	LCR (%)		221.57%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan I 2024

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Januari 2024 – Maret 2024 sebesar 221,57% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan I tahun 2024 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan I tahun 2024 turun sebesar 19,54% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2023 yang sebesar 241,11%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total HQLA pada Triwulan I tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,12% dibandingkan Triwulan IV tahun 2023. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan I tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 8,94% dibandingkan Triwulan IV tahun 2023. Peningkatan rasio *Net Cash Outflow* yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rasio HQLA menyebabkan rasio LCR turun.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 7,72 triliun, naik sebesar Rp. 8,88 miliar dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2023 yang sebesar Rp. 7,71 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 157,20 miliar dan kas setara kas naik sebesar Rp. 70,87 miliar. Namun di sisi lain terdapat penurunan pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 219,18 miliar.
 - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 3,49 triliun, naik sebesar Rp. 286,13 miliar dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2023 yang sebesar Rp. 3,20 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
 - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, naik sebesar Rp. 114,41 miliar atau 4,15% dibandingkan dengan periode Triwulan IV 2023.
 - Penurunan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang turun sebesar Rp. 105,66 miliar atau 30,25% dibandingkan dengan periode Triwulan IV 2023.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.